

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut PP No. 50 tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari keseluruhan sistem manajemen perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aktivitas kerja, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sangat diperlukan untuk memastikan keselamatan pekerja dan kelancaran terhadap operasional perusahaan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ini bukan hanya untuk memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan pekerja.

PT. Syncrum Logistics merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman dan memiliki Pool yang berlokasi di Cibitung, yang dikenal sebagai Pool Sanyang. Pool ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan armada untuk mendukung operasional perusahaan. Disamping memiliki peran yang sangat penting, Pool Sanyang juga menghadapi berbagai rintangan, termasuk kecelakaan kerja yang perlu dikelola dengan efektif. Salah satu risiko utama adalah kecelakaan yang terjadi di area pool maupun saat armada melakukan pengiriman.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus pada tahun 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dari tahun sebelumnya yang sebesar 234.270 kasus. Sedangkan, Kecelakaan yang terjadi di PT. Syncrum Logistics pada tahun 2024 yang dimulai pada tanggal 3 Januari – 20 Desember telah tercatat 171 insiden maupun *accident* yang terjadi baik selama perjalanan menuju *customer* atau *supplier* maupun selama proses *loading unloading*. Dan terjadi kecelakaan yang menyebabkan dua orang meninggal dunia. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam prosedur keselamatan kerja di perusahaan.

Mengingat adanya risiko tersebut, diperlukan peningkatan keselamatan berkendara untuk meningkatkan standar perusahaan, yaitu dengan menggunakan metode *HIRADC* dan *JSA*. *HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control)* adalah metode untuk mengidentifikasi bahaya yang muncul dari setiap pekerjaan, diikuti dengan penilaian risiko dan pengendalian terhadap risiko, kemudian metode *JSA (Job Safety Analysis)* sebagai upaya lanjutan untuk mengidentifikasi risiko yang memiliki kategori tinggi agar potensi kecelakaan kerja yang dihasilkan lebih kecil.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk membuat tugas akhir dengan judul **"ANALISIS BAHAYA DAN RISIKO DI POOL SANYANG PADA PT. SYNCRUM LOGISTICS DENGAN METODE HIRADC DAN JSA"** penulis akan melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor bahaya dan risiko, serta menganalisis bahaya dan risiko yang terjadi di Pool Sanyang pada PT. Syncrum Logistics. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan maupun pihak-pihak terkait dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana cara mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya dan risiko yang terjadi di Pool sanyang?
2. Bagaimana rekomendasi pengendalian terhadap bahaya dan risiko yang terjadi di Pool Sanyang?

I.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Pool Sanyang pada PT. Syncrum Logistics
2. Lokasi yang diteliti yaitu fleet management, bengkel, jalur keluar masuk kendaraan di Pool Sayang

I.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya dan risiko yang terjadi di Pool Sanyang
2. Merekomendasikan pengendalian untuk mencegah dan mengurangi potensi bahaya dan risiko di Pool Sanyang

I.5 Manfaat

1. Mengetahui potensi bahaya dan risiko apa yang terjadi di Pool Sanyang;
2. Dapat memberikan rekomendasi pengendalian bahaya dan risiko yang terjadi di Pool Sanyang;
3. Sebagai pedoman bagi perusahaan untuk mengurangi angka kecelakaan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah diperoleh dan kemudian dianalisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian yang telah diperoleh, kemudian dianalisa lebih lanjut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan serta saran terkait permasalahan yang ada, dengan tujuan untuk mengurangi risiko bahaya dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber-sumber atau referensi yang dijadikan acuan oleh penulis serta sumber data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran ini memuat instrumen-instrumen yang digunakan dalam proses penelitian, serta berbagai data pendukung lainnya yang mendukung temuan penelitian, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan penelitian.